

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Melsya Putri Yuliandra¹ Erlisnawati² Eva Astuti Mulyani³

PGSD FKIP UNIVERSITAS RIAU

¹melsya.putri2528@student.unri.ac.id, ²erlisnawati@lecturer.unri.ac.id,

³eva.astuti@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Cooperative Learning Model type Make a Match on the learning outcomes of grade V elementary school students in the 2024/2025 academic year. This research is quantitative with the research method used is experimental research with the type of Quasi Experiment research using the research design Nonequivalent Control Group Design. Pretest-posttest control group design. Data collection techniques using tests in the form of multiple choice questions. The subjects of this study were class VA totaling 20 students as the experimental class and class VB totaling 20 students as the control class. Researchers implemented Cooperative Learning type Make a Match in the experimental class and conventional methods in the control class. The results showed that the hypothesis test conducted using the t-test obtained a significance value of Sig. (2-tailed) of $0.007 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant difference between the two groups, namely the experimental class and the control class, which means that there is an effect of the cooperative learning model type make a match on the learning outcomes of IPAS in grade V elementary school students.

Keywords: Cooperative Learning Model type Make a Match, IPAS Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning tipe Make a Match terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian Quasi Experiment menggunakan desain penelitian Nonequivalent Control

Group Design. Desain *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk soal pilihan ganda. Subjek penelitian ini adalah kelas VA berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Peneliti melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t memperoleh signifikansi nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*, Hasil Belajar IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan proses belajar mengajar sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu tantangan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah rendahnya keterlibatan aktif siswa selama proses belajar karena dominasi penggunaan metode konvensional.

Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu kesatuan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta memahami keterkaitan antara fenomena alam dan sosial di sekitar siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 39 Pekanbaru, proses pembelajaran IPAS masih didominasi metode ceramah dan pemberian tugas. Kondisi ini menyebabkan siswa pasif, kurang antusias, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar. Pembelajaran IPS di sekolah dasar cenderung membosankan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif

dalam proses pembelajaran (Erlisnawati, 2016).

Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna, diperlukan model pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa (*student centered*). Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*. Model ini melibatkan siswa dalam kegiatan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban secara berpasangan, yang dapat meningkatkan kerja sama, interaksi sosial, dan pemahaman konsep (Sari & Arifin, 2022). Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar memahami materi tetapi juga berlatih berkomunikasi, berpikir kritis, dan bertanggung jawab terhadap hasil kelompok.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran (Mufida, 2017; Safitri, 2022; Rahmawati, 2023). Model ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena menggabungkan unsur permainan dan kerja sama kelompok. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 39 Pekanbaru. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VA yang berjumlah 20 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match*, sedangkan kelas VB yang berjumlah 20 siswa dijadikan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Pekanbaru di Jl. Mulyorejo No. 4, Kecamatan Sail, Kota

Hari/Tanggal	Kegiatan
Senin, 28 April 2025	Uji Coba Soal
Kamis, 08 Mei 2025	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Jumat, 09 Mei 2025	Pertemuan 1 Kelas Eksperimen
Sabtu, 10 Mei 2025	Pertemuan 1 Kelas Kontrol
Selasa, 20 Mei 2025	Pertemuan 2 Kelas Eksperimen
Rabu, 21 Mei 2025	Pertemuan 2 Kelas Kontrol
Kamis, 22 Mei 2025	Pertemuan 3 Kelas Eksperimen
Jum'at, 23 Mei 2025	Pertemuan 3 Kelas Kontrol
Senin, 26 Mei 2025	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 pada semester genap. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut :

Adapun tahapan yang ditempuh pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dari tahap persiapan adalah:

- a) memohon perizinan pelaksanaan pra-riset di SD Negeri 39 Pekanbaru,
- b) berdiskusi bersama guru kelas tentang rencana kegiatan

pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti dan sesuai dengan kebutuhan siswa,

- c) menyusun proposal penelitian,
- d) menyiapkan instrumen penelitian berupa soal pre-test, post-test serta modul ajar, dan media pembelajaran,
- e) melakukan validasi instrumen penelitian,
- f) mengajukan surat perizinan penelitian,
- g) melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrument,
- h) menentukan jadwal perlakuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dari tahap pelaksanaan adalah:

- a) melakukan *pre-test* (dengan alokasi waktu 2 x 35 menit),
- b) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol selama tiga kali pertemuan (dengan alokasi waktu 2 x 35 menit) 3 pertemuan tiap kelas,
- c) melakukan *post-test* (dengan alokasi waktu 2 x 35 menit).

3. Tahap-Akhir

Langkah-langkah dalam tahap akhir adalah:

- a) menskor hasil tes,
- b) melaksanakan uji prasyarat (uji homogenitas dan uji normalitas),
- c) melakukan uji hipotesis dengan rumus uji t dan uji koefisien determinasi,
- d) menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data diperoleh melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama, ditunjukkan oleh hasil *pretest* yang tidak berbeda secara signifikan. Setelah perlakuan, kelas eksperimen diajarkan menggunakan model *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Adapun hasil test *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Devi ation
<i>Pretest</i> Eksperi men	20	40	68	54,50	8,63
<i>Pretest</i> Kontrol	20	44	60	52,20	5,87

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta (N) pada kedua kelompok, yaitu *pretest* eksperimen dan *pretest* kontrol, masing-masing adalah 20 orang. Nilai minimum pada kelompok eksperimen sebesar 40 dan kontrol sebesar 44, sedangkan nilai maksimum kelompok eksperimen adalah 68 dan kelompok kontrol adalah 60. Rata-rata (mean) nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 54,50, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 52,20. Simpangan baku (standar deviasi) untuk kelompok eksperimen adalah 8,63, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 5,87.

Tabel 2. hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest</i> Eksperimen	20	60	90	77,90	7.553
<i>Posttest</i> Kontrol	20	60	84	71,70	6.165

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta (N) pada kedua kelompok, yaitu *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol, masing-masing adalah 20 orang. Nilai minimum eksperimen dan kontrol sebesar 60, sedangkan nilai maksimum kelompok eksperimen adalah 90 dan kelompok kontrol adalah 84. Rata-rata (mean) nilai *posttest* kelompok eksperimen

adalah 77,90, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memiliki rata-rata 71,70. Simpangan baku (standar deviasi) untuk kelompok eksperimen adalah 7,553, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 6,165.

Pada data *pretest* dan *posttest* peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis yang mana pada tes hipotesis menggunakan uji independent sample t-test menggunakan SPSS serta uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilakukan dikelas V SD Negeri 39 Pekanbaru, Hasil belajar siswa mengalami perubahan atau peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen 77,90 dan kelas kontrol 71,70 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 90. Setelah nilai rata-rata setiap kelas didapat, peneliti selanjutnya melakukan uji normalitas, dari hasil *posttest* didapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,396, pada kelas eksperimen dan 0,556 pada kelas kontrol, dari data hasil kedua kelas tersebut maka data berdistribusi normal karena nilai probabilitas sig lebih besar dari nilai

sig 0,05. Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas *posttest*, pengujian uji homogenitas didapat nilai signifikansi sebesar 0,256 yang apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 menjadi $0,256 > 0,05$ yang artinya varian data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Setelah mengolah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, karena data bersifat normal dan homogen, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar, dengan perolehan signifikansi uji t sebesar $0,007 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh X (penggunaan Model

Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*) terhadap variabel Y (hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar). Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi nilai korelasi (R^2) antara penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dengan hasil belajar IPAS sebesar 0,429, yang berarti kontribusi yang diberikan oleh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* (Variabel Y) adalah sebesar 42,9% dan sisanya sebesar 57,1 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kedisiplinan, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil nilai *posttest* Sig. (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini juga dibuktikan terdapat peningkatan nilai minimum,

maksimum dan rata – rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai-nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Pengaruh ini juga didukung oleh hasil koefisien determinasi, dimana diperoleh nilai korelasi 0,429 yang berarti persentasenya adalah sebesar 42,9% kontribusi yang diberikan oleh penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V Sekolah Dasar dan sisanya sebanyak 57,1 % dipengaruhi faktor lain seperti motivasi belajar dan lainnya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yakni ceramah (tidak menggunakan model pembelajaran).

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, O., Dakhi, S., Prodi, D., Pancasila, P., Sekolah, K., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Selatan, N. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*.

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan strategi pembelajaran afektif. *Tadrib*, 5(1), 68–86.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azis, A., Pd, M., Nurhadi, S. P. I., Sy, S. E., & SH, M. S. (2020). *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi*. Guepedia.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Erlisnawati, E. (2016). Masalah Motivasi Belajar Siswa SD Pada IPS. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(2), 89–97.
- Erlisnawati, E., & Marhadi, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. *Primary*, 3(1), 9–14.
- Erlisnawati, E., & Marhadi, H. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 169 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87–97.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(02).
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hasni, N., & Lisnawati, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 3(1), 58–70.
- Husnah, A., Fitriani, A., Patricya, F., Handayani, T. P., & Marini, A.

- (2023). Analisis materi IPS dalam pembelajaran IPAS kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 57–64.
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165.
- Ikhsandi, M. R. H., & Erlisnawati, E. (2023). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 030 Bagan Jaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9288–9295.
- Indriani, R. (2024). Pendidikan Karakter pada Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPS di SD/MI. *International Journal of Education, Conseling and Multidicipline*, 1(2).
- Kasminah, K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1264.
- Trinora, F. (2015). Hubungan Motivasi Bela dan Hasil Belajar Siswa Jurnal Oleh Remilda Trinora Riswandi Ernil Mustakim.
- Khasanah, F. (2016). Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Students Teams Achievement Division). *Likhitaprajna*, 18(2), 48–57.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180–188.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(1), 1–10.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Marbun, D. 2021. Identifikasi Perkembangan Kognitif Dalam 3 Indikator Berpikir logis Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi. Naf
- Mardiah, N., Alpusari, M., & Guslinda, G. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa (Studi Eksperimen Kuasi Siswa Kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 726–737.
- Marhadi, H., & Erlisnawati, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi/Higher Order Thinking Skill (HOTS) Mahasiswa PGSD FKIP UR. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 69–78.

- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. In *Jurnal Edunomic* (Vol. 5, Issue 2).
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226396892>
- Nafiati, D.A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 156.
- Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266.
- Nurwidianing, S., Andriani, N., Putri, S., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Kelas III Melalui Model Make a Match. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9, 3306–3316. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1023>
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 81–88.
- Pinsensius, B., Nelly, W., & Fransiska, F. (2016). Korelasi Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Tengadak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*.
- Putri, S. A., & Pranata, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1002–1010.
- Ruhulestin, S., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2019). Perbedaan hasil belajar siswa kelas x sma menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining (sfe) dan model pembelajaran konvensional pada materi trigonometri. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 2(1), 1–6.
- Setyorini. (2019). Keefektifan Model Make A Match berbantuan Flashcard terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Dewi Sartika Kabupaten Blora, Universitas Negeri Semarang.
- Salam, R. (2017). Model pembelajaran inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN*, 2(1), 7–12.
- Sari, R. D. K., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 208–220.

- Slavin, Robert E. 2005. Cooperative Learning. (Terjemahan Nerulita Yusron). London: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning* Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model pembelajaran cooperative learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 200–213.
- Tambunan, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning dan Locus of Control dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1051–1061.
- Taprida, I., & Sriyanto, S. (2024). Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Type STAD Berbantu Media Papan Pintar Bilangan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(11), 21–30.
- Tayeb Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl M Yasin Limpo No, T. H., & Gowa, S. (2017). *Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran Analysis and Benefit of Learning Models*. 4(2), 2407–2451. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i2a5.2017>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13–22.
- Utami, F. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 93–100.
- Widodo & Wahyudin. (2018). Penggunaan tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Kelas V, Metro Barat.
- Widiastuti, E. H. *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Mata Pelajaran IPS*.
- Wijendra, W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *MPI*, 1(2).
- Yosita Ratri, S. (2018). *Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. <https://www.researchgate.net/publication/334162861>